1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **Perkembangan Harga Bahan Pokok dan Bahan Penting (Bapokting), Barang Lainnya, dan Jasa Serta Resiko Kedepan (Non IHK)**

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Pohuwato selama Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras

Triwulan I Tahun 2026

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	
Beras Ciheran	Liter	13.500	13.500	13.500	13.500
Beras IR 64	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000
Beras Membramo	Liter	13.500	13.500	13.500	13.500
Beras Ketan	Liter	20.000	20.000	20.000	20.000
Beras SPHP	Liter	12.500	12.500	12.500	12.500
Beras Ayam Jago	Liter	13.500	13.500	13.500	13.500

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 1 di atas, harga komoditas beras dari berbagai jenis beras yang diperdagangkan selama Triwulan I mengalami kenaikan.

Perkembangan harga berdasarkan tabel di atas relatif stabil dan tidak mengalami perubahan selama periode pemantauan. Harga beras yang dipantau masih berada dalam kisaran yang terkendali dan sebagian komoditas, khususnya Beras SPHP, menjadi pilihan dengan harga yang lebih rendah bagi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan dan distribusi beras masih terjaga serta perlu terus dipantau agar harga di tingkat konsumen tetap berada dalam batas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

1. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija

Triwulan I Tahun 2026

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Jagung Pipilan Kering	Kg	8.000	8.000	8.000	8.000
Kedelai	Kg	10.500	10.500	10.500	10.500
Kacang Hijau	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Kacang Tanah	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 2 di atas, Harga komoditas palawija pada Triwulan I (Januari–Maret) relatif stabil tanpa mengalami perubahan. Jagung pipilan kering berada pada harga Rp8.000/kg, kedelai Rp10.500/kg, kacang hijau Rp30.000/kg, dan kacang tanah Rp50.000/kg. Kondisi ini menunjukkan harga palawija masih relatif terkendali selama periode pemantauan, dengan tetap diperlukan pemantauan terhadap ketersediaan dan perkembangan harga di tingkat pasar

1. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran

Triwulan I Tahun 2026

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Bawang Merah	Kg	55.000	50.000	50.000	51.667
Bawang Putih	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000
Cabe Merah	Kg	47.500	75.500	73.750	65.583
Cabe Kriting	Kg	35.000	30.000	30.000	31.667
Tomat	Kg	10.000	13.750	12.500	12.083
Kentang	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Wortel	Kg	32.500	35.000	30.000	32.500

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 3 di atas Perkembangan harga komoditas sayuran pada Triwulan I secara umum relatif terkendali, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa komoditas. Harga bawang merah turun dari Rp55.000/kg pada Januari menjadi Rp50.000/kg pada Februari dan relatif stabil hingga Maret, sedangkan bawang putih stabil pada Rp50.000/kg. Tekanan harga terutama terjadi pada cabe merah yang meningkat dari Rp47.500/kg pada Januari menjadi Rp75.500/kg pada Februari dan sedikit menurun menjadi Rp73.750/kg pada Maret, dengan rata-rata Rp65.583/kg. Sementara itu, cabe keriting, tomat, dan wortel mengalami fluktuasi namun cenderung kembali menurun pada Maret, sedangkan kentang relatif stabil pada Rp30.000/kg.

1. Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging

Triwulan I Tahun 2026

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Daging Sapi	Kg	140.000	140.000	150.000	143.333
Daging Ayam Ras	Kg	34.000	35.000	34.000	34.333

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 4 di atas, Harga komoditas daging pada Triwulan I relatif stabil. Daging sapi mengalami kenaikan menjadi Rp150.000/kg pada Maret, sedangkan ayam ras berfluktuasi tipis pada kisaran Rp34.000–Rp35.000/kg. Secara umum, harga daging masih terkendali.

1. Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan

Triwulan I Tahun 2026

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Ikan Layang	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000
Ikan Tongkol	Kg	40.000	41.250	35.000	38.750

Ikan Tuna	Kg	95.000	95.000	92.500	94.167
Ikan Cakalang	Kg	40.000	41.250	35.000	38.750
Ikan Kerapu	Kg	65.000	65.000	65.000	65.000
Ikan Kuwe	Kg	55.000	55.000	55.000	55.000
Ikan Selar	Kg	40.000	40.000	40.000	40.000
Ikan Teri	Kg	90.000	90.000	90.000	90.000
Ikan Bandeng	Kg	35.000	35.000	32.500	34.167
Ikan Nila	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000
Udang Putih	Kg	75.000	72.500	80.000	75.833
Cumi-Cumi	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 5 di atas, Harga komoditas ikan pada Triwulan I secara umum relatif stabil. Ikan layang, kerapu, kuwe, selar, teri, nila, dan cumi-cumi cenderung tidak mengalami perubahan harga. Fluktuasi terjadi pada ikan tongkol, cakalang, bandeng, dan udang putih, namun masih dalam kisaran yang terkendali. Secara umum, kondisi harga komoditas perikanan relatif stabil dan belum menunjukkan tekanan harga yang signifikan.

1. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain

Triwulan I Tahun 2026

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Gula Pasir	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000
Minyak Goreng (Curah)	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000
Minyak Goreng (Sedap)	Kg	22.000	22.000	22.000	22.000
Minyak Goreng (Sabrina)	Kg	22.000	22.000	22.000	22.000
Telur Ayam Ras	Kg	33.500	34.750	36.500	34.917

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 6 di atas, Harga komoditas lain-lain pada Triwulan I secara umum

stabil. Harga gula pasir dan minyak goreng relatif tidak mengalami perubahan, sedangkan telur ayam ras meningkat dari Rp33.500/kg pada Januari menjadi Rp36.500/kg pada Maret. Secara umum, harga masih terkendali dengan perhatian pada kenaikan harga telur ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    1. **Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di Daerah**

    Adapun identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Pohuwato pada triwulan I, antara lain yaitu:

    Cabe merah menjadi komoditas yang paling berisiko mengalami tekanan harga, meningkat dari Rp47.500/kg pada Januari menjadi Rp75.500/kg pada Februari dan masih tinggi pada Maret sebesar Rp73.750/kg.

    Fluktuasi harga tomat dan wortel menunjukkan adanya dinamika pasokan yang perlu diantisipasi menjelang peningkatan permintaan selama Ramadhan.

    Peningkatan permintaan masyarakat selama HBKN Ramadhan berpotensi mendorong kenaikan harga komoditas sayuran, khususnya cabai dan bawang.

    Risiko gangguan pasokan dan distribusi perlu diantisipasi untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas harga sayuran selama Ramadhan dan menjelang Idulfitri.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    Pemerintah Kabupaten Pohuwato untuk menekan harga komoditas beras dan cabai yang mengalami kenaikan di triwulan I maka pemda Pohuwato mengambil beberapa langkah, adapun langkah yang dilakukan Pemda antara lain:

    1. Menggelar pasar murah di 2 lokasi yaitu di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Popayato Barat dengan rincian paket 5 Kg beras, 2 Kg gula, 10 butir telur, dan 1 liter minyak kelapa.
    2. Melaksanakan pengencekan harga dan ketersediaan stok pangan komoditi penumbang inflasi termasuk beras dan cabai setiap harinnya melalui Dinas Perindagkop dan Dinas Pangan.
    3. Gerakan Tanam Bawang Merah sebanyak 2 hektare di Desa Palopo, Kecamatan Marisa, dengan dukungan benih dan sarana produksi untuk menjaga ketersediaan bawang merah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    Dampak dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan Pemda Pohuwato dalam menekan harga Cabai dan Beras pada triwulan 1 yaitu:

    1. Menekan harga beras melalui kegiatan pasar murah dan pemberian bantuan pangan.
    2. Meningkakan ketersediaan pasokan cabai melalui gerakan menanam di kawasan militer

dan pemberian benih dan bibit cabai di lingkungan masyarakat.

3. Terpantaunya harga harian dan ketersediaan stok komoditi penyumbang inflasi termasuk beras dan cabai.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pemerintah Kab. Pohuwato harus memberikan sosialisasi terhadap pentingnya budaya menanam untuk menekan inflasi kepada masyarakat.